

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki banyak ciri khas yang jarang ditemukan di negara lain. Keragaman suku bangsa yang tersebar di seluruh nusantara merupakan salah satu ciri khas Indonesia yang paling terkenal. Dengan setiap suku bangsa memiliki nilai-nilai tradisionalnya sendiri yang dihargai oleh masyarakatnya, keragaman suku bangsa Indonesia tak pelak lagi menghasilkan budaya yang beragam. Ketika kita berbicara tentang keragaman suku bangsa di Indonesia, kita mengakui kekayaan warisan budaya yang dihasilkan oleh adat dan tradisi masyarakat Indonesia. Keragaman tema ornamen yang terdapat pada suku-suku bangsa yang tersebar di seluruh nusantara merupakan salah satu ciri yang menarik.

Budaya dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta *budhayah* akal budi atau pikiran. Budaya sendiri yang merupakan tradisi yang bersifat turun menurun. Keseharian manusia tidak akan lepas dari budaya, sedangkan budaya akan tetap berkembang bilamana manusia ingin melestarikan budaya dan bukan merusaknya.

"Budaya atau Peradaban, dalam arti luas diartikan sebagai kepercayaan, seni, budaya, yayasan, dan bakat serta kebiasaan lain yang didapat manusia sebagai berbagai masyarakat umat manusia, sejauh rentan untuk diselidiki. Menurut beberapa prinsip umum, itu adalah tindakan manusia. Di satu sisi, keseragaman yang begitu luas mencirikan peradaban dapat dikaitkan, di sisi lain, berbagai tingkatannya dapat dianggap favorit dari sejarah sebelumnya, dan dibuang sebagai hasilnya dalam membentuk sejarah masa depan. Volume saat ini di berbagai departemen dari dua prinsip besar peradaban suku-suku yang lebih rendah dalam hubungannya dengan peradaban." (Edward B. Taylor, 1873 dikutip dalam mahomi 2023).

Dengan demikian, disimpulkan budaya yakni semua komponen, praktik, atau gaya

hidup yang rumit yang merupakan bagian dari suatu masyarakat dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang memengaruhi cara hidup dalam masyarakat tersebut.

Keragaman budaya mencerminkan kekhasan komunitas suku bangsa di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Artinya kondisi masyarakat dari berbagai suku bangsa, budaya dan bahasa yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat nya. Keragaman Indonesia termasuk budaya yang banyak dan membentang luas dari sabang sampai merauke. Budaya Indonesia dapat ditemukan antara lain rumah adat tradisional, upacara adat, tarian adat, alat musik atau lagu, makanan tradisional dan juga terdapat di pakaian adat tradisional.

Cara lain pakaian adat mengekspresikan identitas dan karakter lokal adalah melalui pakaian adat. Di Indonesia, suku bangsa diidentifikasi melalui pakaian mereka, dan pakaian adat dikenakan pada acara-acara penting. Mayoritas pencinta budaya bangga dengan pakaian tradisional mereka, yang telah dikenakan selama berabad-abad. Selain itu, pakaian tradisional dapat mengomunikasikan nilai-nilai budaya, yang dapat dipahami melalui beragam simbol yang tercermin dalam desain-desain indah pakaian tradisional. Pakaian, perhiasan, dan aksesoris hanyalah beberapa contoh bagaimana keragaman etnis dan budaya masyarakat Indonesia digambarkan.

Motif-motif tertentu sering digunakan pada berbagai barang sehari-hari dalam masyarakat tradisional, mulai dari persenjataan, perabotan rumah, hingga pakaian dan dekorasi dinding. Desain pakaian tradisional pun berkembang menjadi identitas budaya yang melekat pada suatu kelompok masyarakat. Pada masa prasejarah, pakaian terutama berfungsi sebagai pelindung dan penutup tubuh, namun seiring perkembangan waktu, pakaian berubah menjadi sarana ekspresi estetika, nilai filosofis, dan simbol status sosial. Setiap daerah memiliki lingkungan, kebiasaan, dan tradisi yang berbeda, sehingga muncul variasi gaya berpakaian yang khas dan mencerminkan keunikan budaya masing-masing wilayah.

Variasi dalam pakaian daerah ini merupakan hasil dari tradisi, kebiasaan, dan cara hidup masing-masing daerah serta lingkungan sosial budaya tempat mereka tinggal. Akibatnya, tema-tema budaya ini dapat muncul dalam pakaian, baik melalui masuknya budaya Barat yang umumnya dianggap lebih pragmatis, maupun melalui keberadaan busana daerah yang terlihat di kepulauan Republik Indonesia.

Elemen dekoratif yang kuat, cerah, serta permainan warna kontras yang mencolok merupakan ciri khas utama motif pada busana adat Dayak Kenyah. Secara visual, motif-motif tersebut menonjolkan karakter yang tegas namun tetap harmonis, sehingga mudah dikenali sebagai identitas budaya mereka. Jika dibandingkan dengan sub-suku Dayak lainnya seperti Klemantan, Murut, Punan, Iban, Ngaju, dan Ot-Danum, tema pada busana Dayak Kenyah cenderung lebih sederhana dan tidak terlalu padat oleh ornamen. Meski demikian, kesederhanaan tersebut justru memperkuat keunikan gaya Dayak Kenyah yang sering ditandai oleh penggunaan warna dasar kuning cerah pada latar belakang hitam. Kombinasi ini biasanya diaplikasikan pada desain bernuansa organik dengan bentuk-bentuk lengkung dan garis dinamis, serta motif berukuran relatif besar yang memberi kesan megah dan penuh energi.

Hal ini berbeda dengan sejumlah kelompok etnis Dayak lainnya, seperti Iban atau Ot Danum, yang desain geometrisnya didominasi warna merah atau hitam. Berkat pertunjukan tari tradisional Dayak Kenyah seperti Tari Enggang dan Tari Mandau, di mana para penari mengenakan pakaian adat dengan segala ciri khasnya, motif-motif unik Dayak Kenyah sudah terkenal di seluruh dunia. Pada kontes kecantikan Miss Supranational 2014, motif-motif khas Dayak Kalimantan semakin diakui ketika mereka mengalahkan 70 pesaing dari negara lain untuk memenangkan kostum nasional terbaik.

Berdasar fakta-fakta ini, menarik dan krusial untuk menyelidiki makna dan kepentingan simbolis motif Harimau pada pakaian adat Sapei Sapaq masyarakat Dayak Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini menyelidiki makna simbolis motif tersebut, yang meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk secara aktif melestarikan kekayaan

budaya ini yakni aset nasional yang krusial dalam bentuk tulisan, yang akan menjadi arsip berharga bagi generasi mendatang. Merujuk pada penjelasan di atas, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan riset untuk mengetahui pemaknaan dari simbol Harimau pada pakaian adat Sapei Sapaq Suku Dayak di kota Sangatta, Kabupaten Kutai Timur.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian terkait latar belakang, maka peneliti merumuskan pokok masalah yang akan diteliti yakni:

“Apa makna Simbol Harimau pada pakaian adat Sapei Sapaq Suku Dayak di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur?”

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini guna menjadikan pengetahuan yang dikumpulkan sebagai panduan penelitian di masa mendatang. Berikut tujuan penelitian ini:

“Guna mengetahui makna simbol Harimau pada pakaian adat Sapei Sapaq Suku Dayak di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan timur”

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis dan praktis:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Peneliti berharap riset ini secara teoritis akan membantu kemajuan di bidang Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya terkait makna simbol komunikasi dalam pakaian adat, dengan menjadi referensi untuk penelitian di masa mendatang.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya simbol-simbol dalam pakaian adat Suku Dayak Sapei Sapaq di kalangan masyarakat umum dan masyarakat pendukungnya pada khususnya. untuk melindungi pakaian adat Suku Dayak Sapei Sapaq, karena pakaian adat Dayak tersebut telah mengalami banyak perubahan selama bertahun-tahun. untuk bertindak sebagai sumber daya bagi para akademisnya.